

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1.Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2023 Kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Untuk meningkatkan taraf kesehatan perlu adanya upaya kesehatan. Upaya kesehatan menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2023 merupakan segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/ atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Salah satu bentuk upaya kesehatan yaitu dengan adanya pelayanan kefarmasian.

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu tempat pelayanan kefarmasian yaitu apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (Menteri Kesehatan, 2016). Pelayanan kefarmasian di apotek memiliki standar tertentu yang diatur dalam peraturan Permenkes RI No.73 Tahun 2016 yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai itu sendiri meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan. Sedangkan pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Untuk memenuhi standar kefarmasian tersebut perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia dan sarana prasarana di bidang kefarmasian yang berorientasi terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu perlu adanya PKL (Praktek Kerja Lapangan).

PKL (Praktek Kerja Lapangan) merupakan suatu kegiatan praktek kerja lapangan berbasis kompetensi yang dilaksanakan di luar kampus yaitu pada Rumah Sakit, Apotek, Klinik Kesehatan, Industri atau PBF (Pedagang Besar Farmasi) (Arifin, 2014). PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dilakukan di Apotek K24 PPS Gresik yang merupakan apotek yang buka 24 jam yang terletak dikawasan perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta untuk dapat mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik adalah :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.
 - b. Dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek, serta sangat bermanfaat bagi penulis untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di apotek.

2. Manfaat Bagi Kampus

Adanya kerja sama yang baik antara kampus dan instansi sehingga dapat mempermudah mahasiswanya dalam mencari lapangan pekerjaan dan juga menjadikan lulusan yang siap bekerja dan kompeten di bidang kefarmasian.

3. Manfaat Bagi Apotek

- a. Bagi associate apotek sebagai amal jariyah karena sudah membagi ilmunya kepada mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan).
- b. Dapat meringankan beban associate apotek karena membagi tugasnya dengan mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan).